

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah budaya mengonsumsi minuman keras yang sering terlihat di masyarakat melalui tiga tindakan yaitu tindakan preventif, tindakan represif dan tindakan kuratif yang masing-masing dilaksanakan berdasarkan budaya yang sedang berkembang di masyarakat.
2. Adapun kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan upaya pencegahan siswa terhadap budaya mengonsumsi minuman keras di lingkungan SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro, yakni terbatasnya waktu yang diberikan sekolah, sifat tertutup siswa dalam memberikan informasi bagi yang terduga telah melanggar aturan sekolah baik yang tingkatan rendah maupun yang tinggi, seperti penyalahgunaan narkoba maupun mengonsumsi minuman keras, serta terbatasnya waktu dalam menjalin komunikasi antara pihak sekolah melalui guru dengan orang tua siswa atau wali murid.

B. Saran-saran

Segala yang kita laksanakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidaksempurnaan, kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya maka penulis akan menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Sebaiknya mampu dalam melaksanakan dan mengetahui hal-hal yang bersifat teknis pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dimaksud hal teknis disini adalah berhubungan dengan kelas terutama dalam kegiatan belajar dan pengelolaan kelas dan berusaha menciptakan interaksi kelas dalam proses belajar mengajar.

2. Kepala SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro

Pemerataan dalam pembagian tugas oleh kepala sekolah terhadap semua staf dan guru-guru yang ada di sekolah dalam menyampaikan bahaya dari narkoba pada setiap kesempatan yang dirasa memungkinkan.

UNUGIRI